

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, untuk mengetahui Skill Mahasiswa Dalam Menelusur Informasi Di Internet Menggunakan Boolean. Peneliti telah mendapatkan data dari Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dengan cara menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam (*in depth interview*) yaitu menggunakan pedoman wawancara dimana pertanyaan yang diajukan secara bebas kepada informan, sehingga dapat dilakukan perluasan topik dan penyempitan pertanyaan. Adapun informan dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2017 sebanyak 55 orang. Selanjutnya, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah diperoleh seperti dokumen-dokumen, catatan yang tersimpan dan lain sebagainya.

Dari data Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2017 berjumlah 271 orang, maka penulis mengambil 20% dari jumlah populasi 271, jadi jumlah sampel yang di ambil ialah berjumlah 55 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam menelusur informasi di internet menggunakan Boolean dan apakah kemampuan mereka tersebut diterapkan dalam kegiatan belajar mereka, lebih lanjut akan diuraikan secara rinci pada sub-sub judul berikut.

### **A. Skill Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015-2017 Dalam Menelusur Informasi Di Internet Menggunakan Boolean**

Untuk mendapatkan hasil yang akurat mengenai skill mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam menelusur informasi di Internet menggunakan Boolean, peneliti mengacu pada indikator standar ACRL 2000. Indikator yang peneliti gunakan sesuai dengan judul penelitian.

Berikut ini adalah kemampuan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam negeri Raden Fatah Palembang Angkatan 2015-2017 dalam menelusur informasi di Internet menggunakan Boolean berdasarkan indikator standar ACRL 2000.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membawa perubahan yang mendasar dalam kehidupan manusia. Salah satu teknologi tersebut ialah Internet. Pada zaman dahulu orang-orang hanya mengenal internet sebagai media untuk mengirim pesan saja akan tetapi pada zaman modern seperti sekarang masyarakat khususnya mahasiswa sudah mendeskripsikan internet sebagai kebutuhan sehari-hari mereka.

Penggunaan internet di dunia mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Berdasarkan data dari Kementrian Komunikasi dan Informatika RI (Kemenkoinfo RI), pengguna internet dunia kurang dari 200 juta orang pada 1998. Kemudian meningkat tajam menjadi 1,7 miliar orang yang mengakses internet pada 2010.

Sedangkan pengguna internet di Indonesia mencapai 30 juta orang atau sekitar 12,5 persen populasi penduduk Indonesia.<sup>1</sup>

Sebagai pengguna internet, selain harus paham tentang penelusuran informasi kita juga harus jeli dalam menentukan strategi penelusuran atau pencarian informasi yang baik dan benar. Yang dimaksud dengan strategi penelusuran disini adalah penelusuran yang dilakukan secara sistematis, yang meliputi cara-cara bagaimana menggunakan kata kunci, frase, subjek dokumen, menggunakan logika Boolean, serta fasilitas-fasilitas penelusuran lain yang tersedia pada masing-masing *search engine*.

Dengan banyaknya tersedia operator pencarian informasi ini, secara umum fasilitas tersebut tersedia disetiap *search engine*, operator yang paling sering digunakan ialah Logika Boolean. Logika Boolean terkenal luas sebagai suatu strategi dan teknik dalam penelusuran informasi, terutama pada penelusuran online. Hal ini karena logika Boolean diyakini mempengaruhi secara signifikan dalam hasil penelusuran yang diperoleh dengan memanipulasi penggunaan ketiga operator Boolean yaitu Operator AND, OR dan NOT.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, kita harus menguasai strategi dan teknik penelusuran informasi online di internet. Mengapa kita penting untuk menguasai strategi penelusuran atau pencarian informasi ini? Ada banyak alasan untuk menjawab pertanyaan ini, yaitu antara lain:

---

<sup>1</sup>Muh. Azwar Muin, *Information Literacy Skill Strategi Penelusuran Informasi Online*, (Yogyakarta: Alauddin University Press, 2013), h. 2

<sup>2</sup> Agus Rifai, *Penelusuran Literatur*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 7.5

1. Karena informasi yang tersedia di internet sangat banyak dan luas
2. Kemampuan penelusuran informasi diperlukan untuk mendapatkan informasi yang relevan
3. Kemampuan penelusuran diperlukan untuk menghemat waktu pencarian
4. Kemampuan penelusuran informasi untuk mempermudah pencarian informasi
5. Kemampuan penelusuran diperlukan untuk mendapatkan informasi lain yang berkaitan

Akan tetapi pada kenyataannya operator Boolean ini belum sepenuhnya dipahami oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh beberapa Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu Informan (1) Shopiah, ia menyatakan bahwa:

“Saya tidak sepenuhnya tau apa itu Operator Boolean tetapi yang saya pernah pelajari pada mata kuliah penelusuran informasi, Boolean itu menggunakan And, Or dan Not mbak”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh mahasiswa lain yaitu Kurniawan

Informan (2), ia menyatakan bahwa:

“Saya pernah mendengar Boolean mbak, menurut saya operator Boolean itu seperti And, Or dan Not. Kalau saya belum pernah menggunakan operator tersebut”

Selain itu menurut pendapat mahasiswa lain yaitu Informan (3) Mutiara ia menyatakan bahwa:

“Saya tidak tahu mbak tentang Operator Boolean, tetapi yang saya tau cuman Boolean itu menggunakan And, Or dan Not saja”

Sedangkan menurut pendapat mahasiswa lainnya yaitu Informan (4) Ummi, ia menyatakan bahwa:

“Menurut saya operator Boolean itu ialah operator yang memudahkan kita dalam menelusur informasi, yaitu dengan menggunakan kata And, Or dan Not, cuman belum terlalu paham sih mbak”

Pendapat lain juga diungkapkan oleh salah satu mahasiswa lainnya yaitu

Informan (5) Ika Safitri, ia menyatakan bahwa:

“Menurut sepengetahuan saya Boolean itu ialah kata-kata yang menggunakan AND, OR dan NOT mbak, tetapi saya tidak terlalu memahami lebih lanjut mbak, karena menurut saya terlalu ribet jika menggunakan kata tersebut”

Selanjutnya menurut pendapat mahasiswa lain yaitu Informan (6) Lidya, ia menyatakan bahwa:

“Boolean itu seperti penyempitan kata kunci yang ingin kita cari mbak, misalnya OR, sebenarnya kami ada mata kuliah yang mempelajari tentang teknik Boolean tapi kebanyakan kami belum menggunakan teknik ini, karena kami sudah terbiasa langsung menuliskan kata kunci jika ingin mencari informasi”

Pendapat selanjutnya di ungkapkan oleh mahasiswa lain yaitu Informan

(7) Muhammad Hidayat, ia menyatakan bahwa:

“Boolean itu mbak sejenis kata-kata AND, OR, NOT, dan yang saya ingat Boolean ini semacam bentuk aljabar mbak, tetapi saya kurang begitu paham, saya saja baru tahu kalau Boolean ini sebuah teknik dalam penelusuran informasi, biasanya saya kalau mau mencari informasi langsung saja memasukkan kata kuncinya jadi tidak memakai teknik”

Pendapat yang sama juga dinyatakan oleh mahasiswa lain yaitu Informan

(8) Nur Afifah:

“Pernah mendengar tentang Boolean mbak, tetapi untuk penerapan saya rasa belum, memang kami ada mata kuliah penelusuran literatur tetapi menurut saya pada Boolean ini hanya sedikit yang dibahas dan itupun kami kurang memahami tentang Boolean, jadi saya kira itu mbak sepengetahuan saya tentang Boolean”

Selanjutnya menurut Adelia, salah satu mahasiswa Prodi Ilmu

Perpustakaan Informan (9), ia menyatakan Bahwa:

“Saya tidak tahu mbak Boolean itu teknik yang seperti apa? Tetapi saya pernah mendengar dari teman saya yang kuliah di Universitas lain, mereka sering sekali menggunakan teknik Boolean, karena di kampus mereka menerapkan teknik ini di Perpustakaan mereka, jadi otomatis mereka sudah familiar dengan teknik ini”

Namun berbeda pendapat dengan mahasiswa lainnya yaitu Informan (10)

Rama Juwita, ia menyatakan bahwa:

“Operator Boolean ialah sebuah penelusuran yang lebih spesifik daripada hanya menggunakan kata kunci tunggal” cuman memang masih banyak sih mbak yang belum memahami tentang operator Boolean ini, karena masih banyak teman-teman lain lebih memilih cara lain untuk mencari informasi yang mereka butuhkan”

Pendapat yang sama juga dinyatakan oleh mahasiswa lain yaitu Informan

(11) Akbar, ia menyatakan bahwa:

“Menurut sepengetahuan saya Boolean ialah sebuah operator sebuah pencarian untuk mencari informasi mbak, hanya saja memang dilingkungan sini belum banyak bahkan belum yang menggunakan operator Boolean ini, karena setau saya operator Boolean itu harus diatur terlebih dahulu didalam sebuah katalog online, misalnya di Perpustakaan. Kenapa di Perpustakaan hal ini agar lebih memudahkan dan sekaligus memperkenalkan kepada mahasiswa agar terbiasa menggunakan operator ini. Operator Boolean sangat membantu sebetulnya mbak, untuk mempermudah proses pencarian, tetapi ya itu tadi mbak belum diterapkan dengan baik saja”

Dari beberapa hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa rata-rata mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan belum paham tentang Operator Boolean. Hal ini terlihat dengan tidak tahunya mereka tentang operator tersebut. Padahal Operator Boolean dikenal sebagai suatu strategi penelusuran informasi online. Jika dilihat dari beberapa tanggapan mahasiswa tentang Operator Boolean peneliti melihat bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan belum menerapkan teknik Boolean dalam penelusuran informasi di internet. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Informan (12):

“Sebenarnya saya pernah mendengar tentang Boolean mbak bahkan saya pernah belajar tentang Boolean, kalau tidak salah pada mata kuliah Bapak Majelis. Tetapi untuk penggunaan sehari-hari saya belum menggunakan teknik Boolean dalam penelusuran yang saya lakukan”

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh mahasiswa lain yaitu

Informan (13) Tata, ia menyatakan bahwa:

“Dalam penelusuran informasi saya tidak menggunakan teknik Boolean mbak, karena saya kurang memahami konsep Boolean ini, walaupun saya pernah menempuh mata kuliah ini tetapi saya kurang paham”

Adapun pendapat mahasiswa lain yaitu Informan (14) Agus Salim, ia menyatakan bahwa:

“Teknik Boolean saja saya tidak paham mbak, apalagi untuk penggunaannya saya rasa belum digunakan dalam penelusuran informasi. Karena biasanya saya jika ingin mencari informasi di internet secara spontan saya langsung memasukkan kata kunci, tidak harus menggunakan teknik”

Selanjutnya menurut pendapat mahasiswa lainnya yaitu Informan (15)

Rian, ia menyatakan bahwa:

“Menurut saya teknik Boolean sama saja dengan teknik seperti biasanya mbak, karena menurut saya untuk melakukan sebuah penelusuran itu sesuai dengan informasi apa yang akan kita cari, kita tinggal memasukkan kata kunci saja lalu tunggu beberapa saat, maka akan muncul ratusan informasi yang akan kita cari, tinggal kita pilih saja mana informasi yang benar mbak”

Pendapat lain juga dinyatakan oleh mahasiswa yaitu Informan (16)

William:

“Teknik Boolean ialah teknik yang membantu kita pada saat mencari kata kunci tentang informasi yang ingin kita cari, maksudnya kita bisa membedakan antara beberapa informasi yang akan dipilih”

Namun berbeda dengan pendapat mahasiswa lain yaitu Informan (17)

Intan, ia menyatakan bahwa:

“Saya kadang-kadang menggunakan teknik Boolean mbak, misalnya saat saya sedang kebingungan dalam memasukkan kata kunci yang kalimatnya agak panjang, maka saya menggunakan teknik Boolean dalam penelusuran informasi. Misalnya saya ingin mencari informasi tentang Perpustakaan dan Sekolah, maka dalam kolom pencarian akan muncul informasi dari kedua kata kunci tersebut. Menurut saya itu cukup membantu mbak”

Dari beberapa pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan belum menggunakan Operator Boolean dalam melakukan penelusuran informasi di internet, padahal Operator Boolean ialah teknik yang sangat diyakini dan mempengaruhi secara signifikan dalam hasil penelusuran informasi. Padahal jika kita melihat contoh-contoh tentang penelusuran informasi menggunakan AND, OR dan NOT, proses penelusurannya sangat mudah untuk digunakan, akan tetapi berdasarkan pernyataan tersebut mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan mempunyai alasan mengapa mereka tidak menggunakan Metode Boolean dalam proses penelusuran yang mereka lakukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Informan (16) yaitu Shopiah, ia menyatakan bahwa:

“Alasan saya mengapa saya tidak menggunakan metode Boolean dalam pencarian informasi karena menurut saya penggunaan AND, OR, Not itu kurang efisien, karena terlalu membuang waktu mbak, saya lebih memilih langsung memasukkan kata kunci saja”

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Informan (13) yaitu Tata, ia menyatakan bahwa:

“Kalau saya orangnya lebih memilih sistem penelusuran yang simpel mbak, karena saat kita menelusur informasi itu kan langsung misalnya saat itu juga harus mencari informasi tentang perpustakaan, maka langsung saja ketik kata kunci di Google maka dengan cepat akan muncul seluruh informasi tersebut”

Selanjutnya menurut Informan (9) yaitu Adelia, ia menyatakan bahwa:

“Seperti yang saya katakan tadi mbak, sangat susah untuk menerapkan metode Boolean ini, karena metode ini harus diperkenalkan terlebih dahulu, bukan hanya diperkenalkan tetapi seharusnya dipraktikkan, misalnya diterapkan di perpustakaan, jadi mahasiswa lebih terbiasa dan tidak asing lagi dengan Boolean”

Namun berbeda pendapat dengan informan (15) yaitu Rian, ia menyatakan bahwa:

“Sesuai dengan tanggapan saya sebelumnya mbak, menurut saya penggunaan metode Boolean tidak begitu sulit, hanya saja mungkin teman-teman lain belum terbiasa dalam menggunakan metode ini dalam kegiatan penelusuran informasi mbak, tetapi saya pribadi cukup terbantu dengan adanya metode Boolean ini”

Selanjutnya menurut informan (16) ia juga menyatakan hal yang sama yaitu William:

“Menurut saya metode Boolean sangat membantu saya dalam melakukan penelusuran informasi di internet, karena saat kita ingin menggunakan metode Boolean kita tinggal memilih simbol yang ada, contohnya OR, saat kita kebingungan dengan dua kata kunci yang sama, maka kita tinggal menggunakan metode metode ini saja mbak”

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh informan (17) yaitu Intan, ia menyatakan bahwa:

“Saya bisa dikatakan sering mbak dalam menggunakan metode ini, karena saya mudah kebingungan saat melakukan penelusuran informasi di internet, apalagi jika kata kunci yang ingin saya cari itu agak panjang jadi saya lebih memilih metode Boolean saat melakukan penelusuran informasi di internet”

Dari beberapa alasan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan lebih memilih penelusuran informasi dengan langsung menggunakan mesin pencari informasi dibandingkan menggunakan Metode Boolean, karena menurut mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Metode Boolean belum dapat dikatakan praktis dan efisien untuk digunakan dalam penelusuran informasi. Tetapi ada juga mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang mengerti dan pernah menggunakan metode Boolean ini, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Penggunaan Metode boolean Prodi Ilmu Perpustakaan**

No	Penggunaan Metode Boolean	Jumlah Mahasiswa
1	Pernah	10
2	Sering	5
3	Tidak Pernah	40

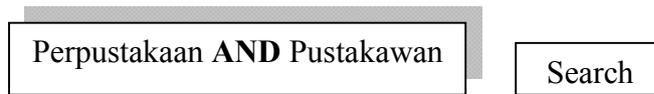
Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan tidak menggunakan Metode Boolean dalam penelusuran informasi di internet. Berikut ini akan dijelaskan beberapa contoh atau cara untuk melakukan penelusuran menggunakan Operator Boolean.

a. *Operator AND*

Penelusuran dengan menggunakan teknik logika Boolean dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik daripada hanya menggunakan konsep atau kata carian tunggal. Operator AND dalam logika Boolean digunakan untuk menghubungkan beberapa konsep atau kata carian sehingga kita akan memperoleh dokumen-dokumen yang berisi tentang konsep-konsep yang dihubungkan tersebut. Dalam penelusuran informasi dengan menggunakan Boolean AND ini akan menemukan dokumen atau sumber-sumber informasi yang berisi dua atau lebih konsep seperti dikehendaki dalam penelusuran. Perhatikan contoh penelusuran dengan menggunakan Operator Boolean berikut:<sup>3</sup>

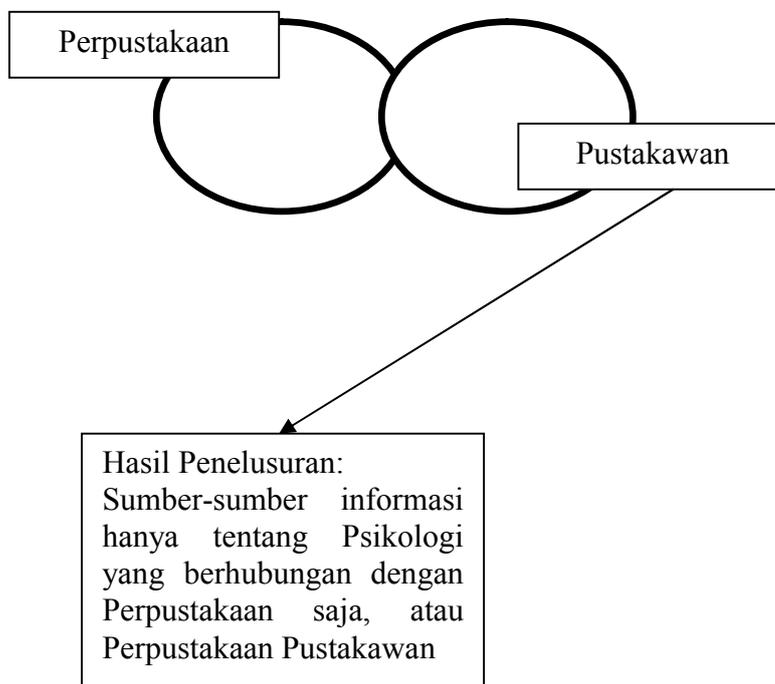
---

<sup>3</sup> Agus Rifai, *Penelusuran Literatur*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 708-714



**Gambar 4.1**  
**Penelusuran dengan Operator Boolean AND**

Dalam gambar tersebut, sistem akan mencari dokumen-dokumen atau informasi yang berkaitan dengan kedua istilah (term), yaitu *Perpustakaan* dan *Pustakawan*. Selanjutnya berdasarkan permintaan, yaitu dengan menggunakan logika Boolean melalui operator AND, sistem hanya akan menampilkan sumber-sumber informasi yang berisi informasi mengenai perpustakaan atau pustakawan saja tidak akan ditampilkan oleh sistem. Untuk lebih menjelaskan tentang operator tersebut dalam gambar atau diagram berikut ini.



Dengan memperhatikan gambar tersebut, operator AND dalam penelusuran informasi memiliki fungsi untuk mempersempit penelusuran, yaitu

hanya sumber-sumber informasi yang berisi tentang *Perpustakaan* dan *Pustakawan* sekaligus.

*b. Operator OR*

Berbeda dengan fungsi operator AND, operator OR dalam penelusuran merupakan teknik penelusuran untuk menelusur informasi yang mengandung satu atau seluruh konsep yang menjadi istilah carian tersebut. Jika menelusur informasi mengenai ILMU PERPUSTAKAAN dan INFORMASI dengan menggunakan operator OR, akan diperoleh hasil penelusuran tentang hasil kedua istilah tersebut.

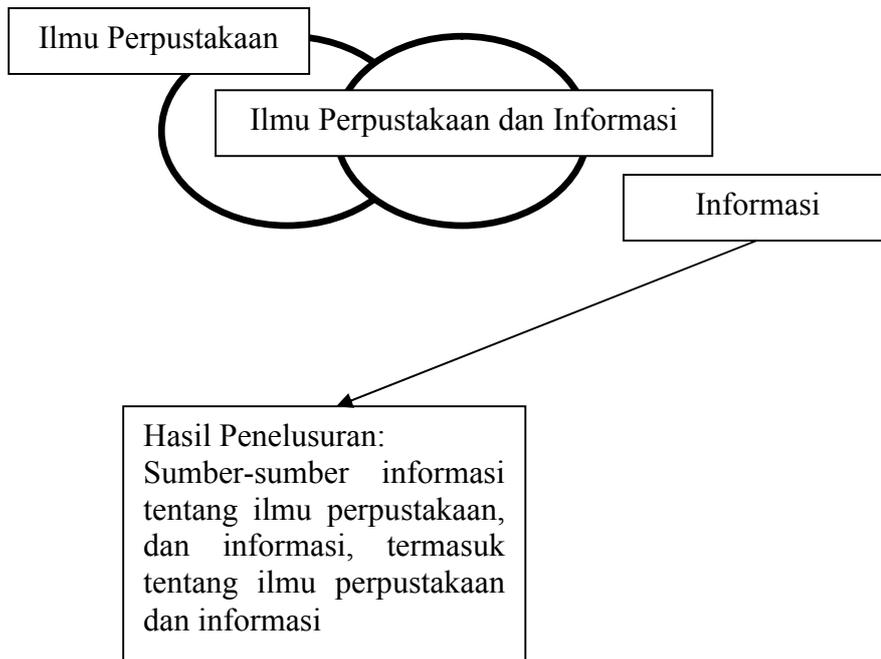


**Gambar 4.2**  
**Penelusuran dengan Operator OR**

Berdasarkan penelusuran dengan menggunakan operator OR, maka akan memperoleh hasil penelusuran sumber-sumber informasi sebagai berikut:

1. Sumber informasi tentang Ilmu Perpustakaan
2. Sumber informasi tentang Informasi
3. Sumber informasi tentang Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Untuk lebih menjelaskan tentang operator OR dalam penelusuran informasi, perhatikan fungsi operator tersebut dalam gambar berikut ini;



Dengan memperhatikan gambar tersebut, operator OR dalam penelusuran informasi memiliki fungsi untuk memperluas penelusuran, yaitu mencakup seluruh sumber-sumber informasi yang berisi informasi tentang *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* sekaligus.

Selanjutnya menurut Walker, operator OR dalam penelusuran informasi digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelusuran mengenai sinonim atau istilah-istilah yang sama

Misalnya:

PELAJAR **OR** MURID

PEKERJAAN **OR** KARIR

BULU TANGKIS **OR** BADMINTON

b. Penelusuran kemungkinan ejaan yang berbeda

Misalnya:

Digital **OR** Dijital

Suharto **OR** Soeharto

c. Penelusuran terhadap istilah-istilah yang berkaitan atau relevan

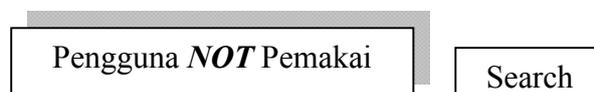
Misalnya:

UJIAN SEKOLAH **OR** REMAJA **OR** ANAK MUDA

PSIKOLOGI SOSIAL **OR** PERILAKU SOSIAL

c. *Operator NOT*

Logika ketiga dalam logika Boolean adalah dengan menggunakan operator NOT. Seperti halnya dua operator sebelumnya, AND dan OR, operator NOT ini juga banyak digunakan dalam penelusuran informasi. Dalam penelusuran informasi, operator NOT ini berfungsi untuk membatasi informasi yang kita telusur. Operator NOT dalam penelusuran akan membatasi suatu penelusuran dengan cara mengarahkan penelusuran untuk mengeluarkan sumber-sumber informasi yang berisi kata atau informasi yang signifikan (*the NOT words*).

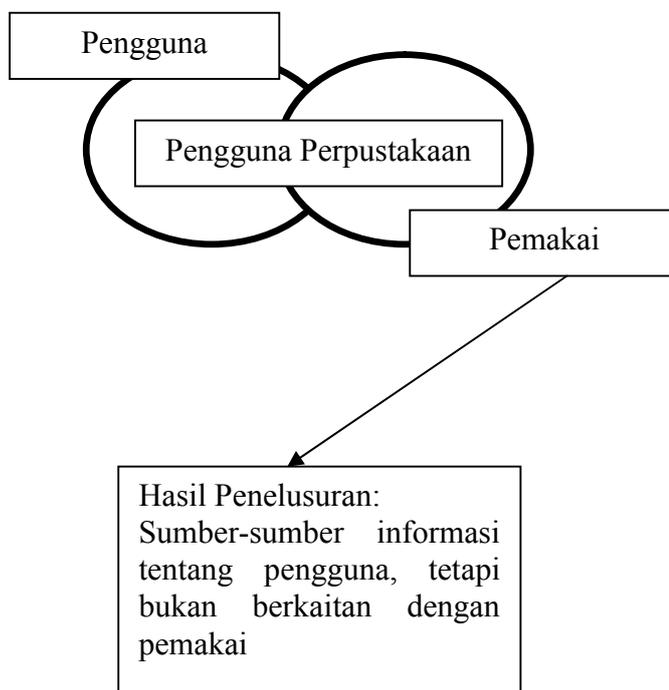


**Gambar 4.3**  
**Penelusuran dengan Operator NOT**

Dalam gambar tersebut, sistem akan mencari dokumen-dokumen atau informasi yang berkaitan dengan istilah carian yaitu *pengguna*, tetapi yang tidak ada kaitannya dengan *pemakai*. Selanjutnya berdasarkan permintaan, yaitu dengan

menggunakan logika Boolean melalui operator NOT, sistem hanya akan menampilkan sumber-sumber informasi yang mengandung informasi yang berisi istilah carian psikologi, baik pengguna informasi, atau pengguna perpustakaan.

Untuk lebih menjelaskan tentang operator NOT dalam penelusuran informasi, perhatikan fungsi operator tersebut dalam gambar berikut ini:



Selain Operator pencarian yang harus dipahami oleh mahasiswa, kita harus memperhatikan penulisan, lembaga yang bertanggung jawab, serta kualitas informasi yang telah kita dapatkan dari *Search Engine* yang kita gunakan, karena hal tersebut sangat penting untuk referensi pembuatan makalah atau karya ilmiah lainnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Informan (18) Mahasiswa Prodi

Ilmu Perpustakaan yaitu, Ocfin Libriani ia menyatakan bahwa:

“ia mbak saya sangat memperhatikan hal tersebut, karena jika kita tidak memperhatikan penulisan sebuah karya ilmiah maka informasi yang kita cari tidak akan sesuai dengan informasi yang kita inginkan, selain itu saya juga sangat memperhatikan lembaga yang bertanggung jawab atas karya ilmiah yang saya telusuri, karena jika lembaganya bagus maka otomatis tulisannya juga bagus”

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Informan 19 yaitu Fitri, ia menyatakan bahwa:

“saya sangat memperhatikan sekali tentang penulisan, ataupun lembaga yang berhubungan dengan karya ilmiah yang saya cari, karena menurut saya informasi yang akurat memiliki tulisan yang berdasarkan teori dengan alamat yang benar, selain itu lembaga yang bertanggung jawab dibalik karya ilmiah yang baik tentunya dapat dipercaya”

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Informan (20) yaitu Marina, ia menyatakan bahwa:

“kalau saya tipe orang yang sangat memperhatikan semua yang berkaitan dengan karya ilmiah yang ingin saya jadikan referensi mbak, baik itu penulisannya, lembaga yang bertanggung jawab dan sebagainya. Karena menurut saya saat mencari sebuah referensi kita harus benar-benar teliti atau kompeten untuk dijadikan bahan rujukan, hal tersebut juga akan mempengaruhi baik atau tidaknya makalah yang akan kita buat”

Pendapat lain juga dinyatakan oleh Informan (21) yaitu Netty, ia menyatakan bahwa:

“Saya sangat memperhatikan penulisan semua karya ilmiah mbak, karena menurut saya sistem penulisan sangatlah penting untuk menunjang makalah yang akan kita buat, kalau dari tulisan saja sudah tidak benar bagaimana kita bisa benar. Lembaga yang menerbitkan juga saya lihat mbak, karena sebuah karya ilmiah atau sumber informasi lain yang dibuat oleh lembaga yang terpercaya, maka makalah kita terbebas dari kesalahan”

Selanjutnya menurut Informan (22) yaitu Fitria, ia menyatakan bahwa:

“Kalau saya tidak terlalu memperhatikan penulisan mbak, karena kita bisa mengganti atau mengedit kata-kata yang menurut kita salah dengan mengolah kata tersebut menurut bahasa kita sendiri, tetapi saya lebih memperhatikan lembaga yang menerbitkan karya ilmiah tersebut”

Namun berbeda dengan pendapat beberapa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan lainnya yaitu Informan 23:

“Tidak mbak saya tidak begitu memperhatikan penulisan sebuah karya ilmiah yang akan saya jadikan rujukan, karena kebanyakan karya ilmiah apalagi yang berasal dari sumber yang kurang terpercaya rata-rata penulisannya memang banyak kata-kata yang tidak sesuai mbak, nah kita sebagai pencari rujukan inilah yang seharusnya memperbaiki kata-kata yang kurang tersebut menjadi kata yang benar dalam karya ilmiah yang akan kita buat nanti”

Pendapat yang sama juga di ungkapkan oleh Informan 24 yaitu Arum Pramita, ia menyatakan bahwa:

“Kalau saya sih mbak lebih memperhatikan lembaga yang mengeluarkan sebuah karya ilmiah bukan dari segi penulisan, karena menurut saya karya ilmiah yang akan dijadikan sebuah bahan untuk kita ambil itu pasti sudah terpercaya dan pasti banyak juga yang menggunakannya. Oleh karena itu, saya tidak begitu memperhatikan penulisan, kalau ada kata-kata yang salah saya memaklumi dan mengganti kata tersebut dengan kata yang benar”

Dari beberapa pendapat Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan tersebut dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sangat memperhatikan penulisan dan lembaga yang bertanggung jawab, maka mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah mengerti informasi mana yang benar dan informasi mana yang tidak benar. Hal ini membuktikan bahwa Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sudah mempraktikkan ilmu yang mereka dapatkan selama menempuh mata kuliah tentang penelusuran informasi. sete

Dari tanggapan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dapat disimpulkan bahwa Skill Mahasiswa Dalam Menelusur Informasi di Internet Menggunakan Boolean (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan) belum dikatakan baik atau belum mahir dalam menggunakan metode Boolean, karena mahasiswa Prodi

Ilmu Perpustakaan rata-rata belum paham dan menggunakan metode Boolean dalam menelusur informasi di internet.